

Lampiran 1

Standar Peringkat Menurut Pefindo

Peringkat	Keterangan
idAAA(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idAAA (sy) memiliki peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO. Kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, lebih unggul.
idAA+(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idAA (sy) berbeda dari instrumen berperingkat tertinggi hanya untuk tingkat kecil. Kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, sangat kuat. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkatnya relatif kuat dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idAA(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idAA (sy) berbeda dari instrumen berperingkat tertinggi hanya untuk tingkat kecil. Kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, sangat kuat.
idAA-(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idAA (sy) berbeda dari instrumen berperingkat tertinggi hanya untuk tingkat kecil. Kapasitas emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, sangat kuat. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idA+(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idA (sy) menunjukkan bahwa kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kuat. Namun, itu agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada instrumen yang dinilai lebih tinggi. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkatnya relatif kuat dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idA(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idA (sy) menunjukkan bahwa kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kuat. Namun, itu agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada instrumen yang dinilai lebih tinggi.

idA-(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idA (sy) menunjukkan bahwa kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kuat. Namun, itu agak lebih rentan terhadap efek buruk dari perubahan keadaan dan kondisi ekonomi daripada instrumen yang dinilai lebih tinggi. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idBBB+(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang memadai dari emiten. Namun, kondisi ekonomi yang merugikan atau keadaan yang berubah lebih mungkin mengarah pada melemahnya kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkatnya relatif kuat dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idBBB(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang memadai dari emiten. Namun, kondisi ekonomi yang merugikan atau keadaan yang berubah lebih mungkin mengarah pada melemahnya kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya.
idBBB-(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang memadai dari emiten. Namun, kondisi ekonomi yang merugikan atau keadaan yang berubah lebih mungkin mengarah pada melemahnya kapasitas penerbit untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idBB+(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang agak lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, rentan terhadap ketidakpastian besar yang sedang berlangsung atau paparan terhadap bisnis yang merugikan, kondisi keuangan atau ekonomi. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkatnya relatif kuat dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idBB(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang agak lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, rentan terhadap ketidakpastian besar yang sedang berlangsung atau paparan terhadap bisnis yang merugikan, kondisi keuangan atau ekonomi.

idBB-(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang memiliki peringkat idBB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang agak lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang di bawah kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, rentan terhadap ketidakpastian besar yang sedang berlangsung atau paparan terhadap bisnis yang merugikan, kondisi keuangan atau ekonomi. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idB+(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang dinilai idB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kemungkinan akan terganggu oleh kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang merugikan. Tanda Plus (+) menunjukkan bahwa peringkatnya relatif kuat dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idB(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang dinilai idB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kemungkinan akan terganggu oleh kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang merugikan.
idB-(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang dinilai idB (sy) menunjukkan parameter perlindungan yang lemah. Kapasitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang berdasarkan kontrak pembiayaan syariah, relatif terhadap emiten Indonesia lainnya, kemungkinan akan terganggu oleh kondisi bisnis, keuangan, atau ekonomi yang merugikan. Tanda Minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah dalam kategori peringkat yang bersangkutan.
idCCC(sy)	Instrumen pembiayaan berbasis syariah yang dinilai idCCC (sy) rentan terhadap non-pembayaran, dan bergantung pada kondisi bisnis dan keuangan yang menguntungkan bagi emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya berdasarkan kontrak pembiayaan syariah.
idD/idSD(sy)	Instrument pembiayaan berbasis syariah member peringkat idD (sy) saat default pembayaran pada saat pertama terjadi kegagalan pembayaran komitmen keuangan berdasarkan kontak pembiayaan syariah.
Peringkat dari idAA (sy) ke idB (sy) dapat dimodifikasi dengan penambahan tanda plus (+) atau minus (-) untuk ditampilkan kekuatan relatif dalam kategori peringkat.	

Sumber : Pefindo (2018)

Lampiran 2**Daftar perusahaan sampel**

No	Nama perusahaan	Kode
1.	PT ADHI Karya (persero)	ADHI
2.	PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk	ADMF
3.	PT Aneka Gas Industri, Tbk	AGII
4.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA
5.	PT Angkasa Pura I (Persero)	APAI
6.	PT Axiata, Tbk	EXCL
7.	PT Indosat, Tbk	ISAT
8.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PPLN
9.	PT Summercon Agung, Tbk	SMRA

Lampiran 3

Daftar Sampel Penelitian

Tahun	Perusahaan	Kode Sukuk	DER (x)	ROA (%)	Peringkat	YTM (%)
2013	ADHI	ADHISM1CN1	1,10	4,22	12	10,5154
2013	ADHI	ADHISM1CN2	1,10	4,22	12	10,5164
2013	ADMF	SMADMF01CCN1	4,15	5,51	18	9,2934
2013	AISA	SIAISA01	0,92	6,91	12	9,6275
2013	PPLN	SIPPLN01CN1	2,57	-4,96	18	10,0026
2013	PPLN	SIPPLN01ACN2	2,57	-4,96	18	9,8401
2013	PPLN	SIPPLN01BCN2	2,57	-4,96	18	10,2598
2013	SMRA	SISMRA01CN1	0,54	8,02	14	10,7667
2014	ADMF	ADMFSM1ACN2	6,36	2,65	18	8,769
2014	ADMF	ADMFSM1BCN2	6,36	2,65	18	9,6344
2014	ISAT	SIISAT01ACN1	1,12	-3,49	18	9,4452
2014	ISAT	SIISAT01BCN1	1,12	-3,49	18	9,9586
2014	ISAT	SIISAT01CCN1	1,12	-3,49	18	9,9818
2014	SMRA	SISMRA01CN2	0,73	9,02	14	10,9327
2015	ADMF	SMADMF02ACN1	5,36	2,40	18	8,2234
2015	ISAT	SIISAT01BCN2	2,08	-2,10	18	9,6079
2015	ISAT	SIISAT01CCN2	2,08	-2,10	18	10,0382
2015	ISAT	SIISAT01DCN2	2,08	-2,10	18	10,236
2015	ISAT	SIISAT01ECN2	2,08	-2,10	18	10,4715
2015	SMRA	SISMRA01CN3	0,82	5,67	14	10,6048
2016	APAI	SIAPAI01C	0,67	4,00	18	8,7447
2016	APAI	SIAPAI01B	0,67	4,00	18	8,4945
2016	APAI	SIAPAI01A	0,67	4,00	18	8,352
2016	ADMF	SMADMF02CCN2	4,55	3,65	18	8,7332
2016	ADMF	SMADMF02BCN2	4,55	3,65	18	8,4243
2016	ADMF	SMADMF02ACN2	4,55	3,65	18	7,3042
2016	AISA	SIAISA02	1,02	7,77	13	10,0295
2016	ISAT	SIISAT01DCN4	1,67	2,51	18	9,1141
2016	ISAT	SIISAT01CCN4	1,67	2,51	18	8,7015
2016	ISAT	SIISAT01BCN4	1,67	2,51	18	8,3442
2016	ISAT	SIISAT01ACN4	1,67	2,51	18	7,2198
2017	ADMF	SMADMF02CCN3	5,0	4,10	18	8,5989
2017	ADMF	SMADMF02BCN3	5,0	4,10	18	8,6041
2017	ADMF	SMADMF02ACN3	5,0	4,10	18	7,2558
2017	AGII	SIAGII01BCN1	0,91	1,52	12	10,2783
2017	AGII	SIAGII01ACN1	0,91	1,52	12	9,9213

2017	EXCL	SIEXCL01ECN2	0,7	0,70	18	8,9641
2017	EXCL	SIEXCL01DCN2	0,7	0,70	18	8,4184
2017	EXCL	SIEXCL01CCN2	0,7	0,70	18	8,3654
2017	EXCL	SIEXCL01BCN2	0,7	0,70	18	8,2014
2017	EXCL	SIEXCL01ACN2	0,7	0,70	18	6,8363
2017	ISAT	SIISAT02DCN1	2,41	1,76	18	9,1282
2017	ISAT	SIISAT02CCN1	2,41	1,76	18	8,7759
2017	ISAT	SIISAT02ACN1	2,41	1,76	18	6,8873